

# SABDA

LIVE #BIBLE TALKS



Mengapa Belajar Alkitab?

## Fondasi Komunikasi

Narasumber:  
Sri Hastjarjo

© Original Artist  
Reproduction rights obtainable from  
[www.CartoonStock.com](http://www.CartoonStock.com)



Masalah Besar Manusia:  
**KOMUNIKASI**



# THE 1<sup>st</sup> & DEADLIEST HOAX



# Mengapa Belajar Alkitab?

---

**Bila tersingkap**, firman-firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang-orang bodoh. (*Maz. 119:130*)

Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah **diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik**. (*2 Tim. 3:17*)

- Firman Tuhan merupakan sumber pengertian untuk menolong kita menjalani semua aspek hidup kita dengan benar.
- Untuk mendapatkan pengertian itu, perlu proses penyingkapan. Hasil “kerjasama” antara pekerjaan Roh Kudus dan usaha kita untuk mempelajari Firman Tuhan (*1 Kor. 2:10-11; Ams. 2:4,5*)

# Alkitab dan Komunikasi

---

- Alkitab LAI, tidak ditemukan kata “komunikasi”  
Alkitab King James’s Version, kata “*communication*” dipakai 6 kali.
- “komunikasi” (*communicacion* - Fr) mulai dipakai sekitar Abad ke-15.
- Di zaman di mana para penulis Alkitab hidup, praktek komunikasi utama adalah: **komunikasi lisan** dan **tulisan**, sehingga istilah yang digunakan adalah yang menggambarkan praktek komunikasi itu.
- Alkitab sangat banyak berbicara mengenai komunikasi:
  - Alkitab LAI: “kata” (862), “perkataan” (399), “berkata” (2131)
  - Pengajaran khusus tentang bicara/perkataan: Amsal, Yakobus, dsb.

# Allah, Sang Komunikator Agung

---

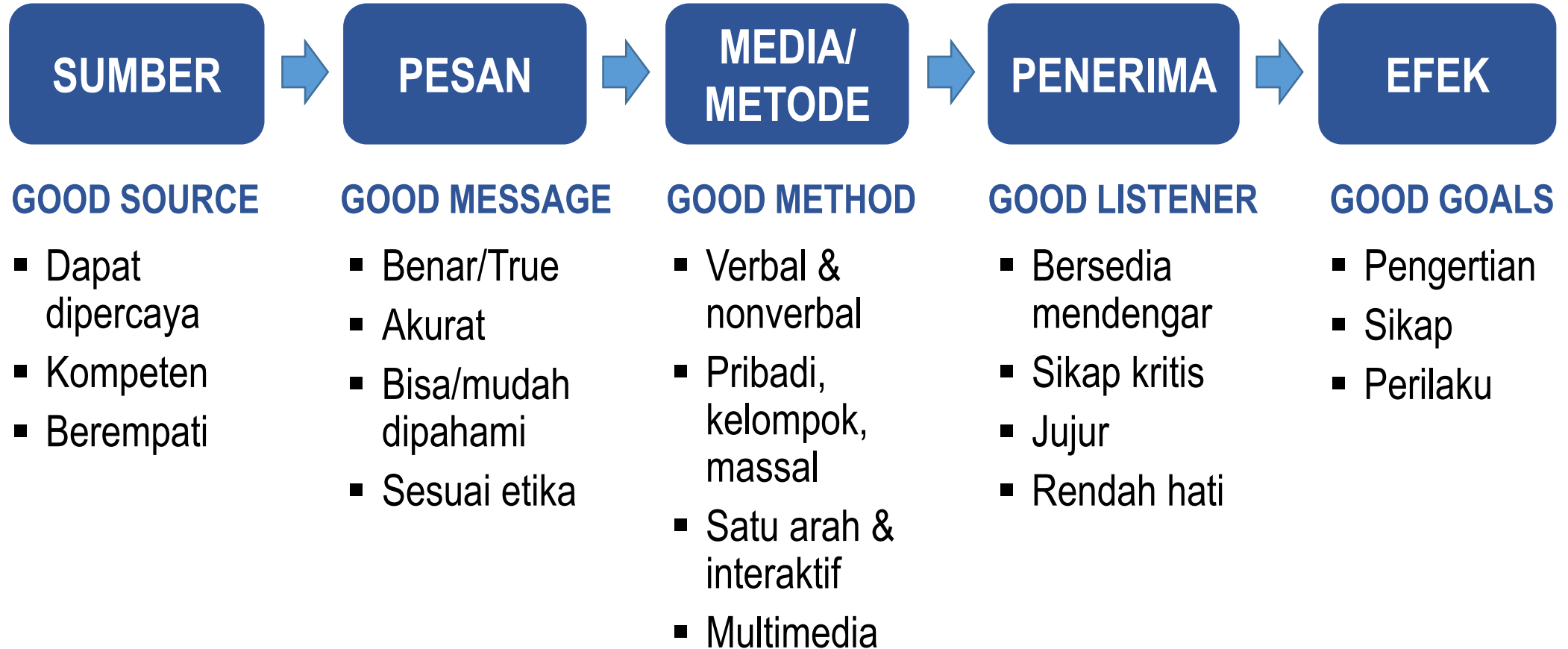
Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. (*Yoh. 1:1*)

Setelah pada zaman dahulu Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita ... (*Ibr. 1:1-2*)

- Komunikasi adalah aspek yang melekat pada Pribadi Allah. Kalau manusia diciptakan menurut gambar Allah, maka ...
- Allah tidak pernah berhenti untuk berusaha berkomunikasi dengan manusia—dengan berbagai cara.

# Model Proses Komunikasi

---



# Panggilan sebagai Komunikator

---

- Orang percaya adalah komunikator, pesan, dan media Allah kepada dunia. (*Mat. 28:19-20, Mat. 5:13-16, 2Kor. 3:3*)
- Tantangan sebagai komunikator yang dapat dipercaya. Membangun persekutuan pribadi dan ketaatan kepada Tuhan.
- Tantangan untuk mengerti kebenaran firman Tuhan. Disiplin belajar firman Tuhan, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.
- Tantangan untuk menguasai metode/media kebenaran firman Tuhan kepada pihak lain dengan tepat dan efektif.
- Tantangan untuk bergantung kepada Tuhan: pimpinan dan hikmat untuk mengerti apa, bagaimana, dan kapan berkomunikasi.



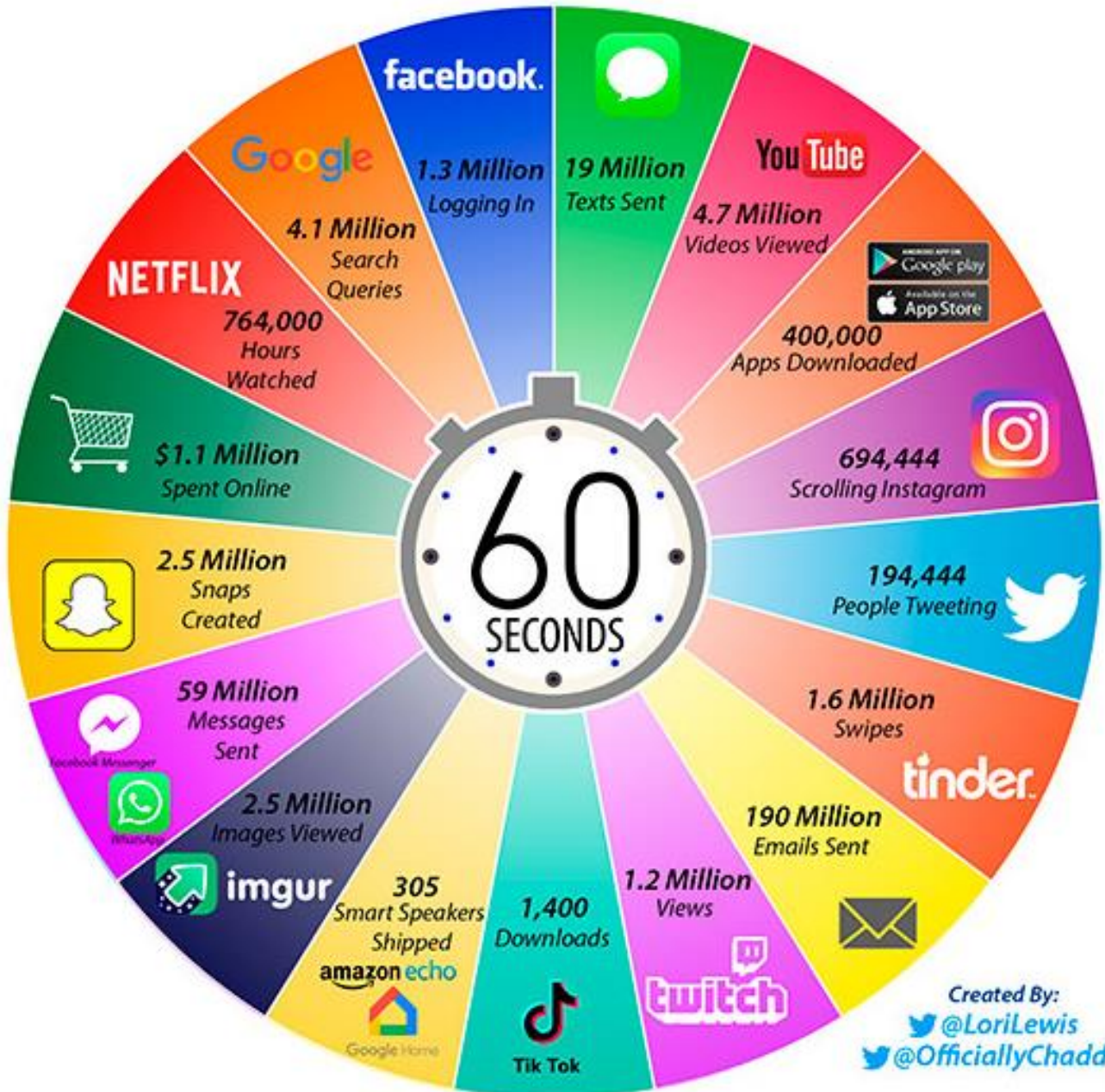
# Hidup di Tengah Dunia yang Gaduh

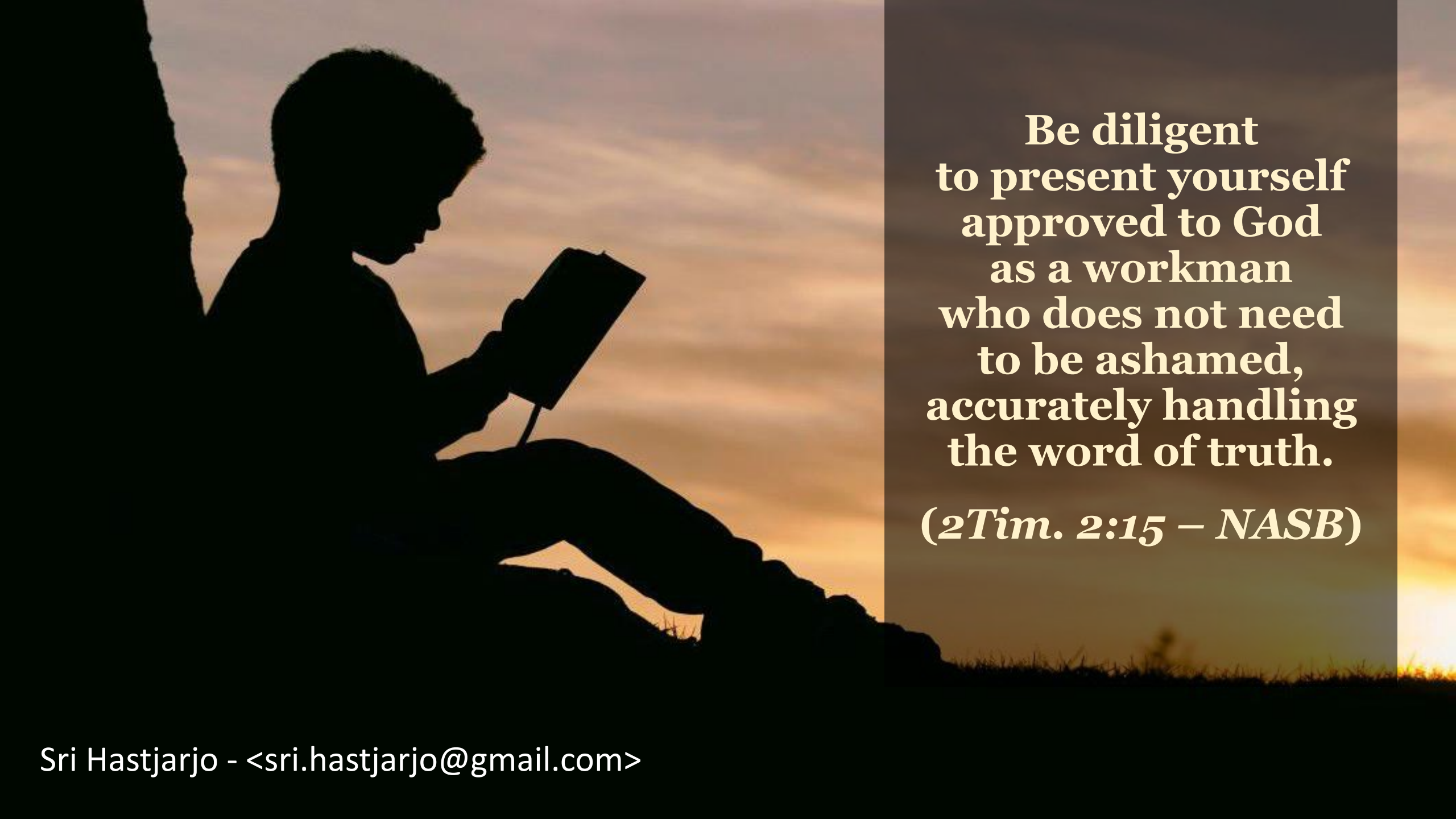
*“Superficiality is the curse of our age ... the desperate need today is for deep people.”*

(Richard Foster)

Diamlah dan ketahuilah,  
bahwa Akulah Allah!

*(Mazmur 46:11)*



A silhouette of a person sitting on a grassy hill, reading a book. The person is positioned on the left side of the frame, facing right. The background is a sunset sky with warm orange and yellow tones. The person's shadow is cast on the ground to their right. The overall mood is peaceful and contemplative.

**Be diligent  
to present yourself  
approved to God  
as a workman  
who does not need  
to be ashamed,  
accurately handling  
the word of truth.**

***(2Tim. 2:15 – NASB)***